

## ABSTRAK

**Rini Antika Agustina (1191040131), 2023:** *“PENGARUH SIKAP RIDHA TERHADAP DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DALAM PROSES REHABILITASI KORBAN PENYALAHGUNAAN NAPZA (Studi deskriptif di Yayasan Mutiara Maharani dan Yayasan Jakarta Plus Center)”*.

Fenomena penyalahgunaan NAPZA telah menjadi salah satu permasalahan sosial yang berkelanjutan dari waktu ke waktu, dengan dampak yang meluas di masyarakat. Keluarga korban penyalahgunaan NAPZA sering kali menghadapi tantangan yang sangat kompleks dalam mendukung dan memulihkan anggota keluarga yang menjadi korbannya. Sikap ridha yang merupakan kondisi hati melibatkan aspek-aspek seperti sabar, syukur, qanaah, tawakkal, dan kemampuan untuk memaafkan. Jika sikap ridha direalisasikan, sikap ridha dapat berperan sebagai alat dalam membantu keluarga mengatasi berbagai tantangan dan mengembangkan ketahanan dalam menghadapi perubahan dan permasalahan dalam kehidupan mereka. Sedangkan dukungan sosial keluarga mengacu pada jenis dukungan yang diberikan oleh anggota keluarga kepada satu sama lain dalam berbagai aspek kehidupan. Dalam konteks keluarga yang memiliki anggota yang menjadi korban penyalahgunaan NAPZA, dukungan sosial keluarga mencakup memberikan dukungan emosional, seperti pengertian dan perhatian, dukungan penilaian dalam mengatasi masalah, penyediaan informasi yang relevan, dan bantuan praktis dalam menghadapi situasi yang sulit.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana sikap ridha yang dimiliki oleh keluarga, serta bagaimana dukungan sosial keluarga selama proses rehabilitasi. Selain itu, penelitian ini juga akan mengkaji bagaimana sikap ridha, yang mencakup aspek-aspek seperti kesabaran, syukur, qanaah, tawakkal, dan kemampuan untuk memaafkan, berpengaruh terhadap tingkat dukungan sosial yang diberikan oleh keluarga kepada individu yang menjadi korban penyalahgunaan NAPZA.

Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode statistik deskriptif. Data dikumpulkan dari seluruh populasi di Yayasan Mutiara Maharani

dan Yayasan Jakarta Plus Center sejumlah 48 keluarga dan 48 korban penyalahguna NAPZA melalui penggunaan angket serta alat bantu *microsoft excel* dan *SPSS versi 29.0* dalam melakukan analisis data.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa keseluruhan keluarga korban menunjukkan sikap ridha pada tingkat sedang. Sebanyak 45 penyalahguna merasakan tingkat dukungan sosial pada tingkat sedang, sementara sisanya sebanyak tiga orang penyalahguna lainnya mengalami tingkat dukungan sosial yang rendah. Untuk hipotesis penelitian, ditemukan adanya pengaruh yang signifikan antara sikap ridha dan dukungan sosial keluarga dalam proses rehabilitasi korban penyalahgunaan NAPZA, dengan nilai signifikansi sebesar  $0,002 < 0,05$ , menunjukkan adanya korelasi. Korelasi ini berada dalam kategori sedang dengan arah positif, mengindikasikan bahwa semakin tinggi sikap ridha, semakin tinggi pula dukungan sosial yang diterima. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,179 menunjukkan bahwa sekitar 17,9% variasi dalam dukungan sosial keluarga dapat dijelaskan oleh sikap ridha. Sementara 82,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

**Kata kunci:** *Dukungan Sosial, Korban NAPZA, Sikap Ridha.*